

Metode Kodaly dalam Pembelajaran Seni Musik di SMA Negeri 2 Biau Kabupaten Buol Provinsi Sulawesi Tengah

by Retza Anggoman

Submission date: 02-Mar-2023 09:28AM (UTC+0700)

Submission ID: 2026650236

File name: dalam_Pembelajaran_Seni_Musik_di_SMA_N_2_Biau_Kabupaten_Buol.pdf (88.63K)

Word count: 2894

Character count: 17676

Metode Kodaly dalam Pembelajaran Seni Musik di SMA Negeri 2 Biau Kabupaten Buol Provinsi Sulawesi Tengah

¹Retza Anggoman, ²Deflita Lumi, ³Stefanny Pandaleke

Institut Agama Kristen Negeri Manado

¹retzamorenza@gmail.com, ²deflita.stakn@gmail.com, ³stefanny@iakn-manado.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan tentang metode Kodaly dalam pembelajaran Seni Musik di SMAN 2 Biau Kabupaten Buol Provinsi Sulawesi Tengah. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif yang dilaksanakan di SMAN 2 Biau Kabupaten Buol Provinsi Sulawesi Tengah. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dari hasil analisis dan interpretasi data diperoleh indikasi bahwa : 1) Kegiatan belajar mengajar Seni Musik di SMAN 2 Biau Kabupaten Buol Provinsi Sulawesi Tengah dilaksanakan dengan metode guru Seni Budaya menjelaskan materi musik terlebih dahulu kemudian memerintahkan siswa untuk membaca buku dan merangkum materi Seni Musik, kemudian guru Seni Budaya menjelaskan kembali materi-materi Seni Musik yang telah diberikan. 2) Pembelajaran Seni Musik menggunakan metode Kodaly di SMAN 2 Biau Kabupaten Buol Provinsi Sulawesi Tengah hanya diajarkan sekali saja, penggunaan metode Kodaly dalam pembelajaran Seni Musik di SMAN 2 Biau membuat siswa menjadi lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran seni Musik. Dari hasil temuan tersebut maka direkomendasikan untuk guru Seni Budaya agar lebih memperhatikan metode-metode pembelajaran musik yang akan diberikan kepada para siswa dan dapat menerapkan metode Kodaly kepada para siswa. Guru seni budaya juga perlu aktif dalam mengikuti kegiatan webinar-webinar tentang pembelajaran Seni Musik khususnya pengembangan metode belajar musik.

Kata-kata kunci : Metode Kodaly, Seni Musik

Abstract

This study aims to identify and describe the Kodaly method in learning Music at SMAN 2 Biau, Buol Regency, Central Sulawesi Province. This research is a qualitative research using a descriptive approach which was carried out at SMAN 2 Biau, Buol Regency, Central Sulawesi Province. Data were collected through observation, interviews, and documentation. From the results of the analysis and interpretation of the data, there are indications that: 1) Teaching and learning activities for Music Arts at SMAN 2 Biau, Buol Regency, Central Sulawesi Province are carried out using the Cultural Arts teacher method of explaining music material first then instructing students to read books and summarize Musical Arts material, then Cultural Arts teacher explained again the Music Arts materials that had been given. 2) Musical arts learning using the Kodaly method at SMAN 2 Biau, Buol Regency, Central Sulawesi Province is only taught once, the use of the Kodaly method in learning Music at SMAN 2 Biau makes students more enthusiastic in participating in learning the art of music. From these findings, it is recommended for Cultural Arts teachers to pay more attention to music learning methods that will be given to students and can apply the Kodaly method to students. Cultural arts teachers also need to be active in participating in webinars about learning the art of music, especially the development of music learning methods.

Keywords: Kodaly Method, Music

I. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu bagian yang penting dalam kehidupan manusia. Dengan pendidikan setiap manusia dapat berkembang ke arah hidup yang lebih baik. Pendidikan dapat menjadi sebuah kunci untuk mewujudkan suatu harapan yang diinginkan. Dalam dunia pendidikan, guru memegang peranan penting dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan sosok guru yang mempunyai dedikasi dan semangat yang tinggi dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik yang profesional.

Kemajuan dalam proses pembelajaran juga ditentukan oleh kesiapan guru dalam mempersiapkan dirinya untuk mengajar dan membimbing para siswa disekolah. Guru bisa membantu siswa-siswa dalam belajar dengan menggunakan metode yang sesuai dengan bahan ajar atau materi yang akan diberikan. Guru juga dapat menyiapkan beberapa metode pembelajaran yang tepat untuk para siswa. Begitu juga dengan guru Seni Budaya yang mengajarkan pelajaran musik kepada para siswa. Metode pembelajaran merupakan cara kerja sistematis untuk memudahkan pelaksanaan pembelajaran.

Metode pembelajaran dapat disiapkan untuk semua pelajaran termasuk pada pelajaran Seni Musik. Musik bukan hanya untuk dinikmati saja namun musik

perlu dipelajari dengan baik. Dalam proses pembelajaran Seni Musik para siswa juga memerlukan metode-metode yang sesuai dengan materi yang ada agar mereka tetap semangat dalam mempelajari setiap teori atau praktek Seni Musik yang akan diberikan oleh guru. Metode pembelajaran dapat membantu guru dan siswa dalam melakukan kegiatan belajar mengajar. Metode pembelajaran yang akan diberikan kepada para siswa tentunya harus menyesuaikan dengan materi yang ada.

Metode Kodaly merupakan metode yang menggunakan gerakan anggota tubuh dalam pembelajarannya yaitu dimulai dengan gerakan tangan yang menunjukkan tinggi rendahnya suatu nada yang dalam pendekatan metode ini disebut "*hand singing*". Metode ini menekankan seorang anak dapat membayangkan suatu nada dan melodi melalui tangan di dalam pikiran dan khayalan mereka.¹ Setelah seorang anak telah mampu mempraktekannya maka dapat dilanjutkan dengan menulis nada dan melodi serta membaca notasi musik, pencapaian metode ini dapat di lihat melalui kegiatan bernyanyi. Dengan harapan agar melalui metode ini guru Seni Budaya juga dapat mengembangkan metode pembelajaran seni musik yang lebih menarik sehingga para siswa menjadi lebih semangat lagi dalam mengikuti pembelajaran seni musik di sekolah.

¹ Jamalus, *Musik 4*, (Jakarta: CV. Titik Terang, 1981) h. 22

Keaktifan dan semangat para siswa dalam mengikuti pelajaran seni musik akan terlihat dari metode yang digunakan dalam proses pembelajaran. Metode Kodaly merupakan salah satu jenis metode yang cocok digunakan oleh guru dalam pembelajaran Seni Musik di sekolah. Metode Kodaly ini memiliki beberapa fungsi diantaranya yaitu dapat meningkatkan kepekaan nada dan para siswa menjadi lebih mampu memahami nada dasar melalui gerak anggota tubuh.

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan oleh peneliti di SMAN 2 Biau, keaktifan belajar siswa seperti bertanya dan memberikan pendapat pada mata pelajaran Seni Musik semakin menurun, karena guru Seni Budaya di sekolah ini hanya lebih memperhatikan pelajaran-pelajaran Seni Budaya lainnya dibandingkan mengajar tentang Seni Musik, guru Seni Budaya hanya memberikan pengajaran Seni Musik hanya dalam bentuk teori saja dan tidak mengajarkan atau mengenalkan para siswa tentang praktek seni Musik itu sendiri. Metode pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru Seni Budaya pada pelajaran Seni Musik kurang bervariasi sehingga para siswa di SMAN 2 Biau menjadi kurang tertarik dengan pelajaran Seni Musik.

Menggunakan salah satu metode dalam pembelajaran seni musik seperti metode Kodaly akan dapat merangsang ketertarikan para siswa dalam belajar.

Metode Kodaly dapat membantu para siswa untuk memahami nada dengan cara yang lebih mudah. Jadi para siswa tidak hanya memahami tentang musik melalui teori saja dan para siswa menjadi lebih aktif lagi dalam mengikuti pembelajaran Seni Musik.

II. Metode

Bagian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan menggunakan pendekatan studi kasus. Pada penelitian ini peneliti melakukan observasi atau pengamatan sesuai dengan tempat penelitian yaitu di SMAN 2 Biau Kabupaten Buol. Waktu penelitian dilaksanakan mulai dari bulan Maret 2021-Juni 2021. Peneliti mengamati proses kegiatan belajar mengajar pada pelajaran Seni Musik di SMA Negeri 2 Biau dan mengamati keseriusan dan keaktifan siswa-siswa dalam mengikuti pembelajaran Seni Musik di SMA Negeri 2 Biau. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan studi dokumen.

II. Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian ini merupakan analisis data yang sudah diperoleh melalui observasi dan wawancara mendalam terhadap guru seni budaya dan 7 orang siswa di SMAN 2 Biau. Berdasarkan observasi peneliti menemukan beberapa masalah diantaranya ialah menurunnya semangat dan keaktifan para siswa dalam mengikuti pelajaran musik karena metode yang digunakan guru seni budaya kurang

bervariasi. Metode yang yang digunakan guru seni budaya ialah ceramah atau hanya lebih banyak menjelaskan materi dan kurang memberikan praktek kepada para siswa serta kurang dalam menggunakan metode yang lebih bervariasi. Dan berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa informan bahwa pelajaran seni musik dilaksanakan dengan guru Seni Budaya yang memberikan materi seni musik kepada para siswa, lalu guru Seni Budaya tersebut merangkum materi dan menjelaskannya kepada para siswa. Guru juga sering menyuruh para siswa untuk mencatat.

Menurut Safrina Rien dalam skripsinya mengatakan bahwa "metode pembelajaran musik adalah cara untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran musik"², dengan demikian metode pembelajaran musik yang diberikan kepada para siswa dapat mempengaruhi perkembangan belajar siswa dalam memahami pelajaran seni musik itu sendiri. Guru Seni juga Budaya perlu memberikan metode pembelajaran musik yang lebih berbeda atau lebih bervariasi agar para siswa menjadi lebih aktif dan lebih bersemangat lagi dalam belajar pelajaran seni musik.

Menurut Triyo Supriyatno, Sudiyono, dan Moh. Padil dalam bukunya menjelaskan bahwa "metode adalah cara

atau prosedur yang dipergunakan oleh fasilitator dalam interaksi belajar mengajar dengan memperhatikan keseluruhan sistem untuk mencapai suatu tujuan".³ Dalam hal ini mengemukakan bahwa metode pembelajaran merupakan bagian yang sangat penting dalam berlangsungnya kegiatan belajar mengajar. Kemudian guru pernah menggunakan metode Kodaly untuk mengajar tentang nada kepada para siswa dan respon para siswa saat kegiatan belajar mengajar berlangsung menjadi lebih bersemangat.

Metode Kodaly merupakan salah satu metode yang dikembangkan oleh seseorang yang bernama Kodaly. Kodaly merupakan pemilik nama dari seorang laki-laki yang bernama lengkap Zoltan Kodaly (1882-1967). Zoltan Kodaly adalah anak seorang pegawai kereta api yang gemar akan musik, ayahnya seorang pemain biola yang baik dan ibunya pemain piano. Zoltan Kodaly lahir pada tanggal 16 Desember 1882.⁴

Kodaly membangun kehidupan Musik mulai dari taman kanak-kanak. Kodaly berpendapat bahwa tiap anak harus mempunyai gambaran bunyi tentang nada dan melodi di dalam pikiran atau khayalan mereka, dan ini dapat dicapai melalui kegiatan bernyanyi. Kemajuan musik di Sekolah dasar pun semakin

² Safrina Rien, *Pendidikan Seni Musik*, (Bandung: Maulana, 1999) h. 1

³ Triyo Supriyatno dkk, *Strategi Pembelajaran Partisipatori di Perguruan Tinggi*, (Malang: UIN Malang Press, 2006), h. 118

⁴ Jamalul, *Musik 4*, (Jakarta: CV. Titik Terang, 1981) h. 21

meningkat daripada masa-masa sebelumnya. Latihan-latihan musik dapat menjadi dorongan yang besar terhadap kecerdasan dan perkembangan emosi anak-anak.⁵

Zoltan Kodaly mengembangkan sebuah metode pembelajaran yang didasari pada pola pembelajaran bahasa yakni dimulai dengan menulis, baru membaca lisan. Misalnya, peserta didik menyanyi sesuai yang dicontohkan pendidik, kemudian peserta didik tersebut melakukan gerakan tangan yang menunjukkan tinggi rendah suatu nada.⁶

Metode pembelajaran musik menggunakan pendekatan Kodaly dapat mendukung perkembangan anak, yaitu: 1) Melek: musik dapat membantu anak dalam proses membaca, menulis serta berpikir secara musikal hak dan dapat dilakukan tiap manusia; 2) belajar musik harus dimulai dari bunyi itu sendiri; 3) mendengarkan musik harus dimulai sedini mungkin untuk perkembangan anak kedepan.⁷

Metode Kodaly juga mencakup gerakan ritmis, sebuah teknik yang terinspirasi oleh karya musik pendidik Swiss Emile Dalcroze. Kodaly akrab dengan teknik Dalcroze dan sepakat gerakan yang merupakan alat penting untuk internalisasi ritme. Untuk memperkuat konsep berirama baru.

Metode Kodaly menggunakan berbagai gerakan berirama, seperti berjalan, berlari, berbaris, dan bertepuk tangan. Hal ini dapat dilakukan sambil mendengarkan musik atau bernyanyi.

Begitu juga dalam proses pembelajaran musik di SMAN 2 Biau Kabupaten Buol, guru Seni Budaya juga telah mengajarkan para siswa tentang nada menggunakan metode kodaly seperti bernyanyi dan melakukan gerakan tangan agar para siswa bisa tahu atau paham tentang tinggi rendahnya nada. Hal ini cukup pemberi penguatan bahwa para siswa membutuhkan metode yang lebih bervariasi lagi, dan dengan metode Kodaly saja para siswa langsung bersemangat sehingga metode Kodaly ini dapat diterapkan dalam pembelajaran seni musik.

Metode Kodaly sangat cocok digunakan dalam pembelajaran seni budaya sub materi musik. Berdasarkan temuan penelitian metode yang lebih banyak digunakan oleh guru Seni Budaya adalah metode ceramah, yaitu guru hanya lebih banyak menjelaskan materi dan bercerita saja. Metode yang digunakan dalam pembelajaran masih kurang dan jika menambah salah satu metode dalam pembelajaran seni musik tentunya para siswa akan semakin baik lagi dalam

⁵ Ibid.. h. 22

⁶ Ingke Pratiwi Kristianingsih Dan Titi Anjarini, "Penerapan Metode Kodaly Sebagai Upaya Meningkatkan Kepekaan Nada Pada Ekstrakurikuler

Paduan Suara Sd Al-Madina Purworejo", Jurnal Pendidikan Dasar, Volume 2 No. 1, (Universitas Muhammadiyah Purworejo, tahun 2021) h. 69

⁷ Ibid. h. 69

memahami pelajaran Seni Musik yang diberikan oleh guru Seni Budaya tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara bersama para siswa dapat diketahui juga bahwa guru seni budaya di SMAN 2 Biau sudah baik dalam memberikan pelajaran seni musik kepada para siswa hanya metode yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar masih kurang. Metode pembelajaran merupakan salah satu bagian yang penting dalam proses pembelajaran, dengan metode pembelajaran materi-materi yang akan diberikan kepada para siswa dapat tersampaikan dengan baik. Dalam hal ini metode pembelajaran yang bervariasi juga perlu diperhatikan untuk menunjang perkembangan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.

Metode Kodaly Dalam Pembelajaran Seni Musik Di SMAN 2 Biau Kabupaten Buol Provinsi Sulawesi Tengah

Dari data-data yang sudah diperoleh melalui observasi dan wawancara maka dapat dijelaskan bahwa metode kodaly hanya dilakukan sekali oleh guru Seni Budaya pada waktu pembelajaran tatap muka secara langsung, guru seni budaya baru sekali menggunakan metode kodaly karena guru Seni Budaya baru mengingat metode tersebut. Namun, guru Seni Budaya pernah mengajarkan metode Kodaly seperti mengajarkan siswa tentang pengenalan nada melalui gerakan, lalu siswa-siswa membaca buku dan guru Seni

Budaya juga pernah mengajarkan para siswa bernyanyi, dari bernyanyi para siswa akan lebih mudah memahami tentang tinggi atau rendahnya nada.

Melalui wawancara dari beberapa siswa di SMAN 2 dengan aspek-aspek spiritualitas yang menjadi pedoman dalam wawancara maka diperoleh hasil analisis sebagai berikut :

a) Pertanyaan diajukan untuk mengetahui kegiatan belajar mengajar musik di SMAN 2 BIAU.

"Bagaimana kegiatan belajar mengajar musik di SMAN 2 BIAU?"

Bagi salah satu siswa di SMAN 2 Biau (Trisela Wotulo) kegiatan belajar mengajar guru Seni Budaya sangat kurang memberikan praktek, guru lebih sering mengajarkan tentang materi musik dengan menyuruh kami membaca buku lalu memberikan penjelasan-penjelasan saja, biasanya didalam penjelasan yang diberikan oleh guru seni budaya saya masih kurang paham karena penjelasan tersebut tidak sesuai dengan materi yang diberikan.

Berikutnya ada salah satu siswa lagi yang memberikan jawaban (Angel Sondakh) mengatakan bahwa guru mengajarkan pelajaran musik hanya lebih banyak menjelaskan saja dan lebih banyak menyuruh para untuk mencatat dibuku.

b) Pertanyaan berikutnya diajukan untuk mengetahui bagaimana metode Kodaly dalam pembelajaran seni musik di SMAN 2 Biau.

"Pernahkah pelajaran seni musik di SMAN 2 Biau diajarkan dengan menggunakan metode Kodaly?"

Guru seni budaya (Nur Lamaca) bahwa dalam pembelajaran seni musik pernah di ajarkan sekali saja kepada para siswa, dan respon para siswa menjadi lebih aktif dan lebih dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.

Berikutnya ada salah satu siswa lagi yang memberikan jawaban (Triseli Wotulo) bahwa guru seni budaya sudah pernah mengajarkan kami tentang pengenalan nada dengan gerakan tangan, dan guru seni budaya juga pernah menyuruh kami bernyanyi agar kami para siswa lebih mudah mengerti tentang nada.

Metode Kodaly yang pernah diberikan oleh guru Seni Budaya setidaknya sudah membangkitkan semangat belajar siswa, dan membuat para siswa bisa membedakan tinggi rendahnya nada dengan cara bernyanyi, membantu para siswa untuk memahami musik dengan cara yang sederhana dan belajar musik dengan gerakan tubuh serta bernyanyi dapat menambah pengalaman musikal pada siswa.

IV. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa kegiatan belajar mengajar khususnya pelajaran Seni Musik di SMA Negeri 2 Biau Kabupaten Buol Provinsi Sulawesi Tengah dilaksanakan dengan metode ceramah seperti guru Seni Budaya tersebut lebih banyak menjelaskan

dan menggunakan metode ceramah saja dibandingkan menggunakan metode lain yang lebih bervariasi. Kemudian pembelajaran Seni Musik menggunakan metode kodaly di SMAN 2 Biau Kabupaten Buol Provinsi Sulawesi Tengah hanya sekali saja diajarkan sebab guru Seni Budaya baru mengingat metode Kodaly, sehingga baru diajarkan. Dan setelah guru Seni Budaya mengajarkan pelajaran Seni Musik kepada para siswa dengan menggunakan metode Kodaly, lebih banyak siswa menjadi lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran seni musik.

V. Kepustakaan

- Banoe. 2003. *Kamus Musik*. Yogyakarta: Kanisius.
- Bitar. *Pendidikan Musik*. Di akses 29/05/21 <http://www.gurupendidikan.co.id/>
- Daryanto. 2011. *Media Pembelajaran*. Bandung: PT. Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.
- Hamalik, Oemar. 2013. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar. 2011. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hardjana. 2003. *Coret - coret Musik Kontemporer Dulu dan Kini*. Jakarta: The Ford Foundation Dan Masyarakat Seni Dan Pertunjukan Indonesia.
- Heriyanti, Noorida. 2014. "*Peran Metode Kodaly Dalam Meningkatkan Kemampuan Menebak Nada Pada Anak Kelas V Di SD Kanisius Wates Yogyakarta*". Fakultas Seni Pertunjukan. ISI Yogyakarta.

- Lisa, Pertiwi. 2020. *Pembelajaran Seni Rupa Untuk Anak Usia Dini*. Indramayu: Adab
- M. Soeharto. 1992. *Kamus Musik*. Jakarta: Gramedia Widia Sarana Indonesia.
- Muhammad, Mas^{kur}. Fathani, Halim Abdul. 2007. *Mathematical Intelligence Cara Cerdas Melatih Otak dan Menanggulangi Kesulitan Belajar*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Mukrima S. Syifa. 2014. *53 Metode Belajar dan Pembelajaran Plus Aplikasinya*. Bandung: Bumi Siliwangi.
- Nila. *Kumpulan Makna Metode*. Di akses pada tanggal 20/04/21 <http://www.slideshare.co.id/>
- Rahayuningtyas. 2007. *"Pembelajaran Seni Budaya Sub Materi Seni Musik Di SMA Kristen YSKI Semarang"*. Fakultas Bahasa dan Seni. UNNES.
- Rien, Safrina. 1999. *Pendidikan Seni Musik*. Bandung: Maulana
- Salam, Sofyan, dkk. 2020. *Pengetahuan Dasar Seni Rupa*. Makassar: Badan Penerbit UNM.
- Sanjaya, Wina. 2009. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Premada.
- Slamet, Suyanto. 2005. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jenderal Pendidikan.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Bandung: Raneka Cipta.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsaputra, Uhar. 2012. *Metode Penelitian*. Kalapagunung: PT Reflika Aditama.
- Supriyanto, Triyo, dkk. 2006. *Strategi Pembelajaran Partisipatori di Perguruan Tinggi*. Malang: UIN Malang Press.
- Wulandari, Rina. 2013. *"Pengembangan Metode Kodaly dalam Pengenalan Nada Pada Anak Usia Dini"*. Universitas Negeri Jogjakarta.

Metode Kodaly dalam Pembelajaran Seni Musik di SMA Negeri 2 Biau Kabupaten Buol Provinsi Sulawesi Tengah

ORIGINALITY REPORT

17%
SIMILARITY INDEX

16%
INTERNET SOURCES

5%
PUBLICATIONS

5%
STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

11%
★ 123dok.com
Internet Source

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches < 1%